

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Asfiatun Jannah

NIM 16240071

Pembimbing:

Dr. Hj. Mikhriani, M. M.

NIP 19640512 200003 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-473/Un.02/DD/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA KOMUNITAS INVESTOR SAHAM PEMULA YOGYAKARTA)


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASFIATUN JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16240071
Telah diujikan pada : Senin, 18 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Dra. Hj. Mikhriani, MM
NIP. 19640512 200003 2 001

Penguji I


Early Maghfiroh Anayati, S.Ag., M.Si
NIP. 19741025 199803 2 001

Penguji II


Maryono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 18 Mei 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan




Dra. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa saudara:

Nama : Asfiatun Jannah
NIM : 16240071
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat
Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor
Saham Pemula Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 12 Mei 2020

Ketua Jurusan Manajemen
Dakwah

Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si.

NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Dra. Hj. Mikhriani, M. M.

NIP 19640512 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini|:

Nama : Asfiatun jannah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Mei 2020

Yang Menyatakan,



Astiaun Jannah

16240071

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan nikmat syukur kepada Allah SWT, karya ini aku persembahkan sebagai rasa terimakasih kepada:

Kedua orangtua dan keluarga tercinta

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ - ١٨

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ quran.kemenag.go.id, diakses tanggal 01 Juni 2020

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan keberkahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta). Shalawat serta salam alhamdulillah selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dibidang Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini tidak luput dari bantuan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih pada:

1. Dr. Phil. Sahiron MA selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokh. Nazili, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Mikhriani, M. M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, semangat, dan waktu luangnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, pengarahan, serta pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Seluruh karyawan dan civitas akademika Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan persyaratan tugas akhir.
9. Frisca Devi Choirina, Try Putera Analdo, Dwi Auditya M, yang telah memberikan izin penelitian dan informasi, serta semua teman-teman ISP Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Orangtua peneliti, Ibu Sri Hayumi dan Bapak Ahmad Sakur. Nenek dan kakek peneliti, Ibu Kalsum dan Bapak Sofwan. Saudara peneliti, Siti Istiqomah dan Sabrina Haifa Khoirunnisa, Putri Alizza, Izzatul Akhma, yang semuanya selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, dan motivasi untuk peneliti.
11. Untuk Idha, Ainna, Yunita, Irna, Cahya, Maria, Lala, Ika terimakasih banyak atas dukungan, semangat, bantuan, dan doa kalian selama ini.
12. Untuk teman KKN peneliti, Galuh, Amri, Krismon, Rifa, Faisol, Bayu, Syarifah, Hanun, Zulma, Umar, Rahmat, terimakasih atas pengalaman berharga selama KKN.
13. Untuk sahabatku di Pati, Ana Mifta, Chindy, Feby, Rere, Mamik, dan Erlina yang memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman BPUN Pati yang telah memberikan semangat untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan.
15. Teman-teman Rise Of Madani 2016 yang memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti.
16. Seluruh pihak yang telah berperan dalam memberikan bantuan dan semangat menyelesaikan skripsi peneliti dari awal sampai akhir.

Semoga kebaikan yang selama ini diberikan kepada peneliti menjadi amal baik diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berkah. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi. Semoga penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca untuk dijadikan referensi maupun bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian.

Yogyakarta, 08 Mei 2020

15 Ramadhan 1441 H

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Asfiatun Jannah

16240071

ABSTRAK

Asfiatun Jannah (16240071), *Pengaruh Literasi keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)*, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Data yang diperoleh berasal dari 93 kuesioner yang disebar kepada anggota komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta dengan teknik *purposive sampling* melalui google formulir. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji parsial (T), dan uji ANOVA (F), serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi R square pada tabel Adjusted R Square menunjukkan angka ,100. Hal tersebut berarti variabel dependen (minat investasi) dipengaruhi oleh variabel independen (literasi keuangan dan persepsi risiko) sebesar 10% dan sebesar 90% (100%-10%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji ANOVA (F) menunjukkan angka signifikansi ,003 yang artinya variabel dependen (minat investasi) secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (literasi keuangan dan persepsi risiko). Secara parsial berdasarkan hasil uji T variabel literasi keuangan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan yang berarti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah, Investor Saham pemula.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Teoritis.....	16
G. Kerangka Berpikir	42
H. Hipotesis	42
I. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian	45
B. Definisi Konseptual.....	45
C. Definisi Operasional.....	49

D. Populasi dan Sampel	52
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Validitas dan Reliabilitas	59
H. Analisis Data.....	60
 BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Komunitas ISP Yogyakarta.....	67
B. Profil Komunitas Investor Saham Pemula.....	68
C. Visi dan Misi.....	70
D. Struktur Organisasi Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta	71
E. Tugas Struktur Organisasi Regional (Yogyakarta)	72
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Validitas dan Reliabilitas	78
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	86
C. Uji Asumsi Klasik	92
D. Analisis Regresi Linear Berganda.....	97
E. Uji Hipotesis	98
F. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	102
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
 DAFTAR PUSTAKA.....	108
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ayat dan Hadits Investasi	29
Tabel 1.2 POJK Pasar Modal Syariah.....	34
Tabel 1.3 Prinsip Pasar Modal Syariah.....	39
Tabel 1.4 Perbedaan Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah.....	40
Tabel 2.1 Alat Ukur Literasi Keuangan	54
Tabel 2.2 Alat Ukur Persepsi Risiko	55
Tabel 2.3 Alat Ukur Minat Investasi	55
Tabel 2.2 Kisi-kisi Kuesioner.....	55
Tabel 2.4 Modifikasi Skala <i>Likert</i>	58
Tabel 3.1 Struktur Organisasi Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta	70
Tabel 4.1 Hasil <i>Try Out</i> Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	78
Tabel 4.2 Hasil <i>Try Out</i> Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko	79
Tabel 4.3 Instrumen penelitian	80
Tabel 4.4 Hasil <i>Try Out</i> Uji Validitas Variabel Minat Investasi.....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi	83
Tabel 4.8 Hasil <i>Try Out</i> Uji Reliabilitas	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	85
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	86
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	87
Tabel 4.12 Distribusi Responden Berdasarkan Agama	88
Tabel 4.13 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	89

Tabel 4.14 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	90
Tabel 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan	90
Tabel 4.16 Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan atau Uang Saku Perbulan.....	91
Tabel 4.17 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mekanisme Pasar Modal Syariah	92
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	98
Tabel 4.22 Hasil uji Statistik T.....	100
Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik F	101
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	27
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	42
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	49
Gambar 3.1 Komunitas ISP Regional Seluruh Indonesia	69
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	94
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada subbab ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)*”. Penjelasan ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap penelitian. Istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Sedangkan menurut ilmu statistik, istilah pengaruh merupakan hubungan antar dua variabel.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan antar variabel X dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap variabel Y yaitu minat investasi di Pasar Modal Syariah.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 747.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³ Adapun literasi keuangan yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah pengetahuan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta dalam membuat keputusan, merencanakan, dan mengelola keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan.

3. Persepsi Risiko

Menurut Peter dan Olson sebagaimana dikutip oleh Sumarwan, persepsi risiko didefinisikan sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan ingin dihindari. Dalam persepsi risiko terdapat ketidakpastian dan konsekuensi. Persepsi risiko akan muncul dibenak seseorang jika keputusan yang diambil melibatkan pencarian informasi yang ekstensif. Persepsi risiko akan memengaruhi informasi yang dicari. Semakin banyak persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari.⁴

³ Tirta Segara, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Jakarta: OJK, 2017), hlm. 77.

⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). hlm. 154.

4. Minat Investasi

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhibid Abdul Wahab sebagaimana dikutip pada skripsi Tufy Supriyanti, minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang.⁵

Menurut Tandelilin sebagaimana dikutip oleh Siti Latifah, investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.⁶

Maksud dari minat investasi dalam skripsi ini yaitu kecenderungan untuk berkomitmen atas sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan dengan disertai rasa senang. Minat untuk berinvestasi penelitian ini membatasi pada komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Yogyakarta yang tergabung dalam grup *sharing* komunitas di telegram, whatsapp, line, dan lain sebagainya.

5. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang

⁵ Tufy Supriyanti, *Pengaruh Aksesibilitas dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2019), hlm. 3.

⁶ Siti Latifah, *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 7.

berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.⁷ Sedangkan Pasar Modal Syariah diatikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain lain.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu bentuk manajemen keuangan masa depan. Menurut Harjito & Martono mengemukakan bahwa terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan keputusan pengelolaan aset (*asset management decision*).⁹ Definisi investasi yaitu menanamkan atau menempatkan aset baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilainya di masa mendatang.¹⁰ Investasi secara umum dibedakan menjadi dua, *financial asset* dan *real asset*. Pada *financial asset*, investasi dilakukan melalui Pasar Uang dan Pasar Modal. Investasi di Pasar Modal sendiri dilakukan dengan cara menanam efek

⁷ Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

⁸ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki-Press, 2010), hlm. 45.

⁹ Harjito & Martono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), hlm. 4.

¹⁰ Yuke Rahmawati, *Resolisiasi Investasi Keuangan Syariah*, Volume 1 Nomor 1, Jurnal (Jakarta: Al-Iqtishad, 2009), hlm. 66.

pada instrumen keuangan tertentu, misalnya saham, obligasi, sukuk, reksa dana, warrant, opsi, dan sebagainya.

Pasar modal dikenal sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi perusahaan serta menjadi alternatif investasi bagi investor. Instrumen utama yang diperdagangkan di Pasar Modal berupa saham dan obligasi. Pasar Modal berperan penting bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau dalam hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana dari pasar modal dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, ekspansi, menambah modal kerja, dan lain-lain. Kedua, Pasar Modal menjadi sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimiliki sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen di Pasar Modal.¹¹

Perkembangan dunia investasi di Indonesia saat ini semakin pesat ditandai oleh semakin banyak masyarakat yang berminat masuk ke bursa efek untuk melakukan investasi. Hal ini menjadi bukti semakin berkembangnya dunia investasi yang kemudian membuat para emiten maupun manajer investasi beramai-ramai menciptakan produk yang akan ditawarkan ke masyarakat. Sejarah perkembangan Pasar Modal di

¹¹ Yenni Samri Juliati Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, Vol. 2 No. 1, (Medan: UINSU, 2015), hlm. 111-112.

Indonesia sudah ada sejak tahun 1912 oleh Pemerintah Hindia-Belanda di Batavia.¹² Sedangkan Pasar Modal Syariah di Indonesia baru dimulai pada tahun 1997 bersamaan dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT Danareksa Investment Management.¹³

Pasar Modal Syariah secara resmi diluncurkan di Indonesia pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan *Memorandum Of Understanding* (MOU) antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Meskipun baru diresmikan pada tahun 2003, namun sebelumnya Bursa Efek Indonesia telah bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan memandu para investor yang hendak menanamkan dananya secara syariah.¹⁴ Saat ini sebanyak 30 saham JII yang telah diterbitkan di Bursa efek Indonesia berdasarkan Daftar Efek Syariah.¹⁵

Adanya Pasar Modal konvensional dan syariah menjadikan kegiatan investasi semakin mudah dengan pilihan instrumen investasi yang

¹² Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet-1, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 114

¹³ Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2012), hlm. 228.

¹⁴ Muhammad Yaiz, *Saham dan Pasar Modal Syariah*, (Medan: IAINSU, 2008) Vol. 32 No. 2, hlm. 241.

¹⁵ "Indeks Saham Syariah Indonesia", *IDX Syariah* <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, diakses pada 10 Oktober 2019.

beragam. Pelbagai sosialisasi berupa seminar dan sekolah pasar modal pun digalakkan untuk memberikan pengetahuan tentang investasi. Para investor maupun *trader* (orang yang melakukan *trading* saham) yang sudah berpengalaman biasanya tidak ragu untuk memulai investasi. Prinsip seorang investor adalah *buy and hold*, Investor akan menyimpan aset paling tidak lebih dari satu tahun. Sedangkan para *trader* akan memanfaatkan perubahan harga guna mencari keuntungan. Rentang waktu yang diperlukan *trader* untuk melakukan *trading* saham biasanya jangka pendek yaitu 15 menit hingga satu minggu.

Berbeda dengan investor andal, para investor pemula biasanya akan berpikir ulang untuk melakukan investasi secara rutin. Selain karena pengetahuan dalam mengelola keuangan mereka yang masih terbatas, kemungkinan risiko terjadi kerugian juga merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan mereka. Beragam seminar dan sekolah pasar modal diikuti untuk mendapatkan pengetahuan tentang investasi serta untuk meminimalisasi risiko.

Salah satu hal yang dibutuhkan para investor pemula adalah literasi keuangan. Adapun tujuan dari adanya literasi keuangan adalah supaya investor dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Investor juga akan memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban, serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan

masyarakat.¹⁶ Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat pemodal, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Para investor akan memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda meskipun telah dibekali pengetahuan tentang investasi. Kebanyakan mereka hanya menginginkan *return* (pengembalian) atas modal yang mereka tanam namun tidak siap dengan adanya risiko yang akan ditanggung. Menanam modal pada instrumen investasi dengan risiko yang minim akan meningkatkan minat investor dalam melakukan investasi, khususnya investor pemula.

Komunitas Investor Saham Pemula tersebar di 30 kota di Indonesia dan luar negeri. Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta hanya terdapat satu komunitas regional Investor Saham Pemula yaitu ISP Yogyakarta yang menaungi lima kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunungkidul, dan Kulonprogo. Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk mengambil subjek penelitian ini. Selain itu ISP Yogyakarta juga tidak hanya mencakup satu kota tetapi satu Provinsi DIY yang diharapkan dapat memiliki cakupan penelitian yang luas, dengan responden dari beragam latar belakang.

¹⁶ “Literasi Keuangan”, *Otoritas Jasa keuangan* <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, diakses pada 10 Oktober 2019.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta).”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah
 - b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

2. Manfaat penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna untuk pelbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah keilmuan peneliti dan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan bagi Program Studi Manajemen Dakwah terkhusus konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam (MLKI). Peneliti juga berharap supaya skripsi peneliti dapat dijadikan referensi, rujukan, maupun literatur bagi pihak yang membutuhkan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Lembaga Terkait

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi, pertimbangan, serta saran kepada lembaga terkait supaya dapat meningkatkan minat investor saham pemula. Dengan ini peneliti menyajikan informasi yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, semoga lembaga terkait dapat merencanakan program guna menambah literasi keuangan serta mengurangi persepsi risiko investasi pada investor saham pemula.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan untuk menunjukkan keaslian (*originality*) karya peneliti dan mengetahui kerancuan objek yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi yang diperoleh dari skripsi dan jurnal yang peneliti rangkum dibawah ini:

Artikel dalam jurnal Ferry Khusnul Mubarak yang berjudul “*Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di Pasar Modal Syariah.*” Fokus penelitian ini mengidentifikasi pelbagai jenis sosialisasi dan edukasi, peranannya terhadap minat investasi, mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, serta menganalisis efektivitas sosialisasi, dan edukasi Pasar Modal Syariah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer, data sekunder, dan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat minat investasi mahasiswa.¹⁷

Artikel dalam jurnal Ilmiah Selim Aren dan Asiye Nur Zengin yang berjudul “*Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment.*” Fokus penelitian ini menyelidiki variabel literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap preverensi investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak literasi keuangan dan

¹⁷ Ferry Khusnul Mubarak, *Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jurnal (Semarang: FEBI UIN Walisongo, 2018), hlm. 114-115.

persepsi risiko terhadap preferensi investasi yang secara teoretis dibahas dalam literatur perilaku keuangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 94 responden tinggal di Istanbul dan berpartisipasi sebagai sukarelawan. Analisis data dilakukan melalui analisis faktor penjelas dan analisis reliabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi risiko dan tingkat literasi keuangan memengaruhi preferensi investasi individu. Investor yang enggan mengambil risiko cenderung memilih deposito, sedangkan investor dengan kecenderungan tinggi untuk mengambil risiko lebih cenderung memilih valuta asing, ekuitas, dan portofolio.¹⁸

Artikel Ilmiah Citra Wanodya Hutami Yang Berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.*” Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 152 orang dengan kriteria responden yang tinggal di Sidoarjo, memiliki pengalaman investasi dan merupakan pekerja, dan memiliki penghasilan minimum Rp 3.500.000,- per bulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki efek negatif yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan terlalu percaya diri memiliki efek positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan literasi keuangan, kepercayaan yang

¹⁸ Selim Aren dan Asiye Nur Zengin, *Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment*, Jurnal (Turkey: Procedia, 2016), hlm. 661.

berlebihan, dan persepsi risiko secara simultan dan signifikan memengaruhi keputusan investasi.¹⁹

Skripsi Oktiana Nur Sari dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.*” Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi IAIN Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.²⁰ Sejumlah 23 item pertanyaan dengan setiap item diukur dengan skala *likert* disebarakan kepada 298 responden.²¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.²² Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Surakarta, sedangkan hasil lain menunjukkan tidak ada pengaruh antara keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi.²³

¹⁹ Citra Wanodya Hutami, *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*, Artikel Ilmiah (Surabaya: STIE Perbanas, 2018), hlm. 9-10.

²⁰ Oktiana Nur Sari, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Skripsi (Surakarta: FEBI IAIN Surakarta, 2018), hlm. 32.

²¹ *Ibid.*, hlm. 35.

²² *Ibid.*, hlm. 41

²³ *Ibid.*, hlm. 62-63.

Skripsi Elvara Nungky Aristya Yang Berjudul, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*.” Fokus penelitian ini adalah mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi UNY dengan jumlah 1.770 mahasiswa aktif periode 2018. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 225 responden.²⁴ Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.²⁵

Skripsi Safrila Limbong yang berjudul “*Pengaruh Modal Investasi Awal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU)*”. Fokus penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh modal investasi awal dan motivasi investasi mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan sampel

²⁴ Elvara Nungky Aristya, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2019), hlm. 32.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 52-53.

sebanyak 95 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melihat goodness of fit yakni koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas menggunakan bantuan software SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan modal investasi awal dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.²⁶

Jurnal Rubayah Yakob, Hawati Janor & Nur Ain Khamis yang berjudul “*Financial Literacy Level Amongst Public University Students: Evidence from Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)*”. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis faktor yang memengaruhi literasi keuangan dalam kalangan pelajar di Universiti Awam (UA) dengan mengambil pelajar terpilih dari Universiti Kebangsaan Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan 160 kuesioner pada delapan fakultas di UKM. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis varian (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fakultas dan prestasi akademik memengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Faktor lain yang memengaruhi yaitu pendidikan orang tua dan faktor demografis.²⁷

²⁶ Safrila Limbong, *Pengaruh Modal Investasi Awal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU)*, Skripsi (Medan: UMSU, 2019), hlm. 31.

²⁷ Rubayah Yakob, et al., *Financial Literacy Level Amongst Public University Students: Evidence from Universiti Kebangsaan Malaysia*, Jurnal (Malaysia: UKM, 2015), hlm. 75.

Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang diteliti adalah Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan responden (subjek penelitian), yaitu Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Yogyakarta. Berdasarkan kejian terhadap penelitian terdahulu, dapat ditegaskan bahwa skripsi ini belum ada yang meneliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan: apakah ada pengaruh antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi mereka pada Pasar Modal Syariah.

F. Kerangka Teoritis

1. Tinjauan Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.²⁸ Sedangkan menurut Hailwood, sebagaimana dikutip oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy, Literasi Keuangan (*financial literacy*) akan memengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi, dan mengelola keuangan.²⁹ Literasi keuangan sangat

²⁸ Tirta Segara, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Jakarta: OJK, 2017), hlm. 77.

²⁹ Norma Yulianti dan Meliza Silvy, *Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya*, Vol. 3 No. 1, Jurnal (Surabaya: STIE PERBANAS, 2013, hlm. 68.

berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pentingnya literasi keuangan dapat membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.³⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, literasi keuangan adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

b. Dimensi Literasi Keuangan

Menurut Atkinson and Messy dalam *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*, dimensi literasi keuangan antara lain:³¹

1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)

Financial knowledge is information and concepts which help individuals to compare financial products and services and make appropriate, well-informed financial decisions. A basic knowledge of financial concepts, and the ability to apply numerical skills to financial issues enable consumers to manage their financial affairs and respond appropriately to news and events that may have implications for their financial situation. Financial knowledge can be measured either objectively (through survey questions) or subjectively; i.e., by asking respondents to rate their own knowledge compared with

³⁰ Amanita Novi Yushita, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, Jurnal (Yogyakarta: UNY, 2013), hlm. 12.

³¹ Adele Atkinson, Flore-Anne Messy, *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*, (Paris: OECD, 2013), hlm. 16-33.

Sikap keuangan mengenai perencanaan keuangan jangka panjang meliputi aspek-aspek *that of their peers*.³²

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan diluar sekolah, serta sumber-sumber informal seperti dari orang tua, teman, dan pekerjaan.

2) Sikap Keuangan (*financial attitudes*)

*Financial attitudes regarding longer-term financial planning include aspects such as individuals' time preference and willingness to make planned savings. For example, one survey question asks about preferences for the short term through "living for today" and spending money. Such preferences are likely to promote behaviors that could lead to reduced financial resilience and well-being.*³³

seperti preferensi waktu individu dan kemauan untuk melakukan penghematan yang direncanakan. Misalnya, satu pertanyaan survei bertanya tentang preferensi untuk jangka pendek melalui "hidup untuk hari ini" dan menghabiskan uang. preferensi tersebut cenderung mempromosikan perilaku yang dapat menyebabkan berkurangnya ketahanan keuangan dan kesejahteraan.

3) Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial behavior*)

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang

³² Peter J. Morgan dan Long Q. Trinh, *Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam*, (Tokyo: Asian Development Bank Institute, 2019), hlm. 2.

³³ *Ibid.*,

memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.³⁴

2. Tinjauan Persepsi Risiko

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan pandangan individu dalam memahami objek atau peristiwa melalui pancaindra yang diperoleh dari pengalaman tentang objek atau peristiwa dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi bersifat subjektif dan situasional sehingga sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap objek yang sama.³⁵

b. Pengertian Risiko

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengertian risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.³⁶ Risiko berhubungan dengan ketidakpastian. Ketidakpastian ini terjadi oleh karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti (*uncertain*)

³⁴ Darman Nababandan Isfenti Sadalia, *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, (Medan: USU, 2012), hlm. 5.

³⁵ Dihin Septyanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di BEI*, Vol. 4 No. 2, Jurnal (Jakarta: UIN Walisongo, 2013), hlm. 92.

³⁶ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18 /Pojk.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Pasal 1 ayat 2, hlm. 3.

dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Menurut Wedman sebagaimana dikutip oleh Annisa Aryani, ketidakpastian yang menimbulkan kemungkinan menguntungkan dikenal dengan istilah peluang (*opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan dikenal dengan istilah risiko (*risk*).³⁷

c. Risiko Investasi

Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka return yang diharapkan juga semakin tinggi. Jogiyanto menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan.³⁸ Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor. Terdapat dua dimensi risiko dalam konteks portopolio, yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*).³⁹

1) Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi (teknik

³⁷ Annisa Aryani, *Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham*, (Bandung: Unisba, 2015), hlm. 11.

³⁸ Jogiyanto, H.M. , *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 232.

³⁹ Sumani, Christine Suhari, *Analisis Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham dalam Perusahaan Non-Keuangan LQ-45 Periode 2007-2009*, Vol.17 No.1, Jurnal (Jakarta: FE Unika Atma Jaya, 2013) hlm.88.

manajemen risiko dalam yang memadukan beragam investasi dalam portofolio), karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat memengaruhi pasar secara keseluruhan.

- 2) Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu.

Investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Pada kondisi tersebut, investor dikatakan mengalami risiko. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Kaitannya dengan investasi terdapat korelasi langsung antara pengembalian dengan risiko, yaitu semakin tinggi pengembalian, semakin tinggi risiko. Oleh karena itu, investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang. Dalam investasi syariah, risiko tidaklah serupa dengan ketidakpastian (*uncertainty*). Keduanya merupakan istilah yang serupa tapi tidak sama. Keserupaan keduanya terletak pada pengertian mengenai

adanya suatu kejadian yang belum pasti di masa yang akan datang.⁴⁰

Persepsi terhadap Risiko Investasi di Pasar Modal Syariah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sudut pandang Komunitas ISP Yogyakarta dalam memahami dan menginterpretasikan tentang potensi-potensi risiko yang bisa terjadi dalam investasi saham di pasar modal syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur Persepsi Risiko diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yonar Agian Trisnatio. Persepsi terhadap risiko dapat diukur dengan tiga indikator sebagai (1) ada risiko tertentu, (2) mengalami kerugian, dan (3) pemikiran bahwa berisiko.⁴¹

d. Macam-macam Risiko Investasi

Menurut Hartono dan Harjito sebagaimana dikutip oleh Sri Isnawaty Pakaya, risiko yang mungkin dihadapi investor antara lain:⁴²

⁴⁰ Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Vol. No.1, Jurnal (Gresik:UISI, 2017), hlm. 70.

⁴¹ Yonar Agian Trisnatio, *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2017), hlm. 49.

⁴² Sri Isnawaty Pakaya, *Resiko Investasi Di Pasar Modal: Suatu Pengantar*, Jurnal (Gorontalo: UNG, 2013), hlm. 3.

1) Risiko daya beli (*purchasing power risk*)

Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan terjadinya inflasi yang menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil.

2) Risiko bisnis (*business risk*)

Risiko bisnis adalah suatu risiko menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh data, sehingga pada gilirannya mengurangi pula kemampuan perusahaan membayar bunga dan deviden.

3) Risiko tingkat bunga

Naiknya tingkat bunga biasanya akan menekan harga surat-surat berharga, sehingga biasanya harga surat berharga akan turun.

4) Risiko pasar (*market risk*)

Apabila pasar bergairah (*bullish*) pada umumnya harga saham akan mengalami kenaikan, tetapi bila pasar lesu (*bearish*) maka harga cenderung turun.

5) Risiko likuiditas (*liquidity risk*)

Risiko ini berkaitan dengan kemampuan suatu surat berharga untuk segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian.

6) Risiko spekulasi

Spekulasi adalah *game of chance*, sedangkan bisnis adalah *game of skill*. Seorang dianggap spekulatif apabila ia ditenggarai memiliki motif memanfaatkan ketidakpastian

tersebut untuk memperoleh keuntungan jangka pendek.⁴³ Sehingga terdapat unsur *gharar* didalamnya. Dalam penelitian ini kita bisa melihat dari pola bisnis seorang *trader* yang memanfaatkan perubahan harga guna mencari keuntungan.

“Segala sesuatu yang halal dan haram telah jelas, tetapi diantara keduanya terdapat hal-hal-hal yang samar dan tidak diketahui oleh kebanyakan orang. Barang siapa berhati-hati terhadap hal-hal yang meragukan, berarti telah menjaga agama dan kehormatan dirinya.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

3. Tinjauan Minat Investasi

a. Teori Minat

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen menyatakan dalam *Theory of Reasoned Action*, bahwasanya perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku. Keinginan seseorang ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku.⁴⁴

⁴³ Nurul Huda, *Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Yarsi, 2005), hlm. 74.

⁴⁴ Neila Ramdhani, *Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior*, Vol. 19 No. 2, Buletin (Yogyakarta: UGM, 2011), hlm. 55.

Theory of Reasoned Action (TRA) dapat diaplikasikan ke dalam perilaku investor. Misalnya pada perilaku investasi dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), dan norma-norma subjektif (*subjective norm*).

⁴⁵ Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan memengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan berdampak pada tiga hal yaitu:⁴⁶

- 1) Perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan oleh sikap yang lebih spesifik terhadap suatu objek.
- 2) Perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu.
- 3) Sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subjektif membentuk niat untuk berperilaku.

Thimotius Duha dalam buku yang berjudul *Perilaku Organisasi*, mengemukakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, intensi tersebut dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif, serta pengendalian perilaku. Dari ketiga hal tersebut,

⁴⁵ Dharmmesta, et al., *Manajemen Pemasaran. Analisa Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFE, 2000).

⁴⁶ Sihombing, Sabrina Oktoria, "*Perluasan Theory of Planned Behavior: Aplikasi pada Niat dan Perilaku Memilih Satu Merek*" Empirika, (Surakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi UMS, 2003).

tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku.⁴⁷ Pada TPB ini menjelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

Kontrol berperilaku dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu.⁴⁸ Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar pasar modal syariah, kopdar investor, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.⁴⁹

b. Pengertian Minat

Menurut Uswah Wardiana, minat adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang

⁴⁷ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

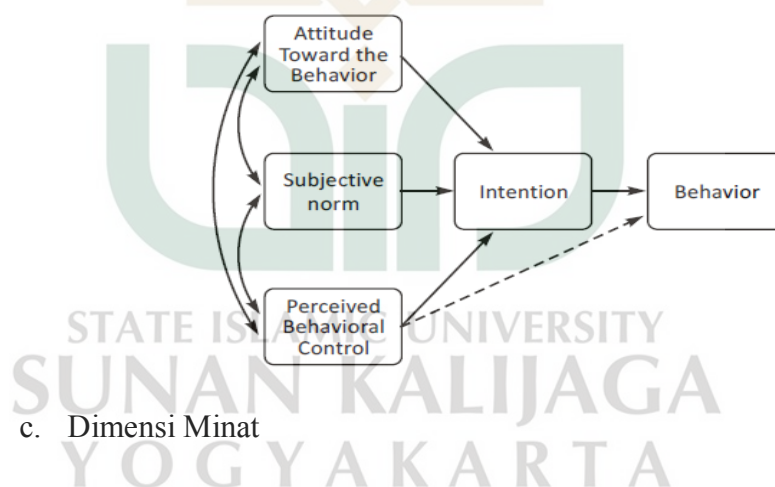
⁴⁸ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003)

⁴⁹ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal (Palembang: STIE MUSI, 2011), hlm. 103.

tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Jadi, minat dapat menyebabkan timbulnya perhatian pada suatu objek, kemudian timbulah perasaan kuat untuk memilih objek tersebut.⁵⁰

Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior*, Minat merupakan bagian dari sikap yang bisa dibedakan berdasarkan sumber munculnya minat yaitu niat (*intention*) yang kemudian diwujudkan dengan perilaku (*behavior*). Berikut ini faktor pembentuk dari teori Ajzen:⁵¹

Gambar 1.1
Theory of Planned Behavior



c. Dimensi Minat

Dimensi minat menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, dikemukakan bahwa ada tiga cara untuk menentukan minat seseorang, antara lain:⁵²

⁵⁰ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 58.

⁵¹ Icek Ajzen. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Amherst: Academic Press.

⁵² Siti Rahma Hasibuan, *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Skripsi (Medan: UINSU, 2018), hlm. 35.

1) Minat Yang Diekspresikan (Expressed Interest)

Seseorang dapat mengungkapkan minat pilihannya dengan kata-kata tertentu.

2) Minat yang Diwujudkan (Manifest Interest)

Minat yang diwujudkan dengan tindakan atau perbuatan yaitu dengan ikut serta dalam suatu kegiatan.

3) Minat yang Diinventarisasikan (Inventory Interest)

Seseorang mengukur minatnya dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan metode angket.

d. Investasi

1) Pengertian investasi

Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.⁵³ Orang yang melakukan investasi di pasar modal dan pasar uang disebut investor.

⁵³ Eduarsus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 3.

2) Ayat dan Hadits tentang investasi

Tabel 1.1
Ayat dan Hadits Investasi⁵⁴

Al-Quran	Kandungan	Hadits	Kandungan
Investasi			
Al-Hasyr 18	Mempersiapkan diri untuk hari esok (akhi-rat)	HR. Bukhori dari Muslim dari Ibnu Umar	5 hal gaib yang tidak ada yang mengetahui kecuali Allah, yaitu hari esok, hari kiamat, apa yang ada dalam kandungan, kapan turunnya hujan, dan di-mana akan wafat.
Prinsip Investasi			
Al-Maidah 1	Kewajiban untuk memenuhi akad baik ke-pada Allah dan sesama manusia	H.R. Tirmidzi dari Amr bin Auf	Perjanjian boleh dilakukan antara kaum muslimin kecuali perjanjian mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram, dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram
An-Nisa 29	Larangan memakan harta sesama secara bathil kecuali melalui per-niagaan.		

⁵⁴ Al Quran dan Terjemah, Departemen Agama RI.

Al-Quran	Kandungan	Hadits	Kandungan
Norma Investasi			
Ar-Rum 39	Menolak riba disamakan dengan menolong	HR. Ahmad, Thabrani, Daruquthni, Ibnu Asakir, Ibnu Abi ad-Hunya, ad-Darimi, dan Ahmad	Satu dirham (uang) riba yang dimakan oleh seseorang, sedangkan dia mengetahui (bahwa itu uang riba), maka siksaan Allah lebih dahsyat dari siksaan tiga puluh enam kali perzinaan.
An-Nisa 160-161	Riba digambarkan sebagai sesuatu yang buruk	HR. Ibnu Maajah, Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-Awsath, al-Baihaqi, dan al-Hakim	Riba memiliki tujuh pintu dimana yang paling ringan (dosanya) ialah seseorang yang menikahi ibunya
Ali-Imran 130	Riba diharamkan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda	HR. Bukhori, dalam riwayat Imam Muslim dan selainnya dari hadits jabir	Rasulullah SAW melaknat pemakan riba, orang yang memberi (orang lain supaya memakannya), penulis dan kedua orang saksinya.
Al-Baqarah 275	Allah dengan tegas mengharamkan riba	Al-Bukhori diriwayatkan dari ('Aun bin) Abu Juhayfah r.a.	Nabi SAW melarang menerima pemakan riba dan orang yang memberikan riba.

Sumber: Al-Quran dan Hadits, dikutip pada makna oleh peneliti

3) Minat Investasi

Ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari usaha untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari, kemudian mempraktikanya. Hal tersebut senada dengan pendapat Kusmawati menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porosi' investasi mereka yang sudah ada.⁵⁵

Triwijayati dan Koesworo mengungkapkan dalam teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang.⁵⁶ Hal tersebut menunjukan bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka

⁵⁵ Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, Jurnal (Palembang: STIE MUSI, 2011), hlm. 103.

⁵⁶ Anna Triwijayati dan Yulius Koesworo, Studi Sikap dan Niat Konsumsi Jamu Pahitan Di Surabaya, Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, Vol. 6 No.1 (Surabaya: Unika Widya mandala, 2006), hlm. 4-5.

kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

4. Tinjauan Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁵⁷ Sedangkan menurut Indah Yuliana, Pasar Modal Syariah diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.⁵⁸

b. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersama dengan penandatanganan MOU antara BAPEPPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama

⁵⁷ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 45.

⁵⁸ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki-Press, 2010), hlm. 46.

Indonesia (DSN-MUI), fungsi dari keberadaan pasar modal syariah adalah:⁵⁹

- 1) Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh keuntungan dan risikonya.
- 2) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan link produksinya.
- 3) Harga saham merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- 4) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin dalam harga saham.

Dari beberapa fungsi pasar modal syariah tersebut diketahui bahwa keberadaan Pasar Modal Syariah sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan aktivitas perekonomian umat Islam dan selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

c. Dasar Peraturan Pasar Modal Syariah

Pada tanggal 8 Maret 2011, DSN-MUI juga mengeluarkan peraturan No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Untuk mendukung keputusan dari DSN-MUI, OJK mengeluarkan peraturan pada tabel 1.2.

⁵⁹ *Ibid.*,

Tabel 1.2
POJK Pasar Modal Syariah

POJK Nomor 15/POJK.04/2015	Prinsip syariah di pasar modal
POJK Nomor 16/POJK.04/2015	Ahli syariah di pasar modal
POJK Nomor 17/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik syariah.
POJK Nomor 18/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan sukuk.
POJK Nomor 19/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan reksa dana syariah.
POJK Nomor 20/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan efek beragun asset syariah.

Sumber: ojk.go.id

d. Pihak-pihak Yang Terlibat di Pasar Modal Syariah

Adapun pihak-pihak yang terlibat di Pasar Modal Syariah, antara lain:⁶⁰

1) Emiten

Emiten adalah badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan pinjaman kepada investor di Bursa Efek.

2) Perantara emisi yang meliputi:

a) Penjamin emisi adalah perantara yang menjamin penjual emisi, sehingga apabila dari sisi emisi wajib membeli (setidaknya sementara waktu sebelum laku) agar kebutuhan emiten terpenuhi sesuai rencana.

⁶⁰ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 97-98.

b) Akuntan publik

Akuntan publik berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan emiten wajar atau tidak.

c) Perusahaan penilai

Perusahaan penilai berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten sudah wajar atau tidak.

3) Badan pelaksanaan pasar modal

Badan pelaksanaan pasar modal adalah badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mencoret emiten (*delisting*) dari lintai bursa, memberikan sanksi kepada pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia, Badan pelaksana pasar modal adalah BAPEPPAM (Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal).

4) Bursa Efek

Bursa efek merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha. Di Indonesia pada awalnya terdapat dua Bursa Efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Namun, pada desember 2007, kedua bursa tersebut digabung pada satu bursa, yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia).

5) Perantara perdagangan efek

Efek yang diperdagangkan dalam bursa hanya boleh ditransaksikan melalui perantara yaitu makelar (*broker*) dan komisioner. Makelar adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. Komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau orang lain dengan memperoleh imbalan.

6) Investor

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut.

7) Dewan Syariah Nasional (DSN)

Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah pihak otonom dan independen dan berhak mengatur mekanisme Pasar Modal Syariah. Selain itu, DSN juga berhak menentukan isi suatu saham apakah halal atau sebaliknya. Dalam hal ini, DSN berfungsi sebagai pusat referensi (*reference center*) atas semua aspek-aspek syariah yang ada dalam Pasar Modal Syariah.

e. Instrumen Pasar Modal Syariah

Menurut Sholahuddin sebagaimana dikutip oleh Akhmad Faozan, Instrumen pasar modal syariah dijelaskan di bawah ini:⁶¹

1) Saham (*stock*)

Saham adalah surat berharga yang menyatakan kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Semakin banyak saham yang ia miliki, maka semakin besar pula kekuasaan dan wewenangnya pada perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham adalah *deviden*. Pembagian *deviden* ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Maksud dari saham dalam pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak berbeda. Hanya saja, saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus berasal dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.

2) Obligasi syariah (Sukuk)

Obligasi atau *bond* merupakan surat utang dari suatu lembaga atau perusahaan, yang dijual kepada investor untuk mendapatkan dana segar. Para investor akan mendapat *return* dalam bentuk tingkat suku bunga tertentu yang sangat bervariasi, tergantung kekuatan bisnis dan bonafiditas penerbitnya. Suku bunga ini dapat dibayarkan secara tetap atau berjenjang. Dalam pasar uang jenis dan bentuk obligasi sudah

⁶¹ Akhmad Faozan, *Konsep Pasar Modal Syariah*, Vol. 4 No. 2, Jurnal (Purwoketo, STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 9-10.

berkembang dengan baik. Bisa mencapai puluhan termasuk diantaranya dapat dikonversikan dengan saham dalam perusahaan penerbit (*convertible bonds*).

Berbeda dengan konsep umum obligasi tersebut, obligasi syariah bukan merupakan utang berbunga tetap, tetapi merupakan penyertaan dana berdasarkan prinsip bagi hasil. Landasan transaksinya bukan akad utang piutang tetapi penyertaan.

Secara sederhana, obligasi syariah diterbitkan oleh sebuah perusahaan sebagai pengelola (*mudharib*) dan dibeli oleh investor (*sahib-al-mal*). Atas penyertaan pihak investor berhak mendapatkan nisbah keuntungan tertentu yang dihitung secara proporsional dan dibayarkan secara periodik. Dengan melihat penjelasan tersebut, obligasi syariah adalah *syahadati istismar* (*investment certificate*) atau *mudharabah bond*.

3) Reksa dana syariah

Reksa dana syariah merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan reksa dana syariah kepada investor yang berminat. Dana investor tersebut kemudian dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan dalam saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan.

f. Prinsip Pasar Modal Syariah

Adapun prinsip Pasar Modal Syariah sebagaimana diungkapkan oleh Adrian Sutedi, yaitu:⁶²

Tabel 1.3
Prinsip Pasar Modal Syariah

Penyebab Haramnya Transaksi		Implikasi di Pasar Modal
<i>Li Dzatih</i>		Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal
<i>Li Ghairi</i>	<i>Tadlis</i>	-Keterbukaan/transparansi Informasi. -Larangan terhadap informasi yang menyesatkan.
	<i>Riba Fadhl</i>	Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakjelasan objek yang ditransaksikan, baik dari sisi pembeli maupun penjual.
	<i>Riba Nasiah</i>	Larangan atas pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal berbeda.
	<i>Riba Jahiliyah</i>	Larangan atas <i>short selling</i> yang menetapkan bunga atas pinjaman.
	<i>Bai' Najas</i>	Larangan melakukan rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan diatas laba normal, dengan cara menciptakan <i>false demand</i> .
	<i>Ikhtikar</i>	Larangan melakukan rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan diatas laba normal, dengan cara mengurangi <i>supply</i> agar harga jual naik
Tidak sah akad	Rukun & Syarat	Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara <i>sportif</i> .

⁶² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 31.

Penyebab Haramnya Transaksi		Implikasi di Pasar Modal
Tidak sah akad	<i>Ta'alluq</i>	Transaksi yang <i>settlement</i> -nya dikaitkan dengan transaksi lainnya (menjual saham dengan syarat).
	<i>2 in 1</i>	Dua transaksi dalam satu akad dengan syarat: objek sama, pelaku sama, periode sama

g. Perbedaan Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah

Perbedaan Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah sebagaimana yang diungkapkan oleh Adrian Sutedi, antara lain:⁶³

Tabel 1.4
Perbedaan Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah

Perbedaan	Pasar Modal Konvensional	Pasar Modal Syariah
Indeks Saham	Memasukkan seluruh saham yang tercatat dibursa dengan mengabaikan aspek halal dan haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (<i>listing</i>) sudah sesuai aturan yang berlaku (legal).	Indeks saham dikeluarkan oleh suatu institusi yang bernaung dalam Pasar Modal Konvensional maka perhitungan indeks tersebut berdasarkan kepada saham-saham yang digolongkan memenuhi kriteria syariah.
Instrumen	Saham, obligasi, opsi, <i>right</i> , <i>warrant</i> , dan reksadana.	Saham, obligasi syariah, reksa dana syariah.
Mekanisme Transaksi	Bebas	Sesuai prinsip syariah

⁶³ *Ibid.*, hlm. 52.

5. Tinjauan Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Yogyakarta

Investor Saham Pemula merupakan komunitas sosial (*social community*) yang berfokus pada bidang edukasi pasar modal. Komunitas ISP didirikan pada tanggal 22 Desember 2014 oleh Tias Nugraha Putra selaku *founder* dan Frisca Devi Choirina selaku *co-founder*. Anggota Komunitas ISP tidak dikhususkan untuk kalangan pemuda-pemudi, namun untuk seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang dan usia, karena “pemula” itu belum tentu muda dan yang perlu diyakini bahwa semua investor sukses di dunia pasti berawal dari seorang pemula.

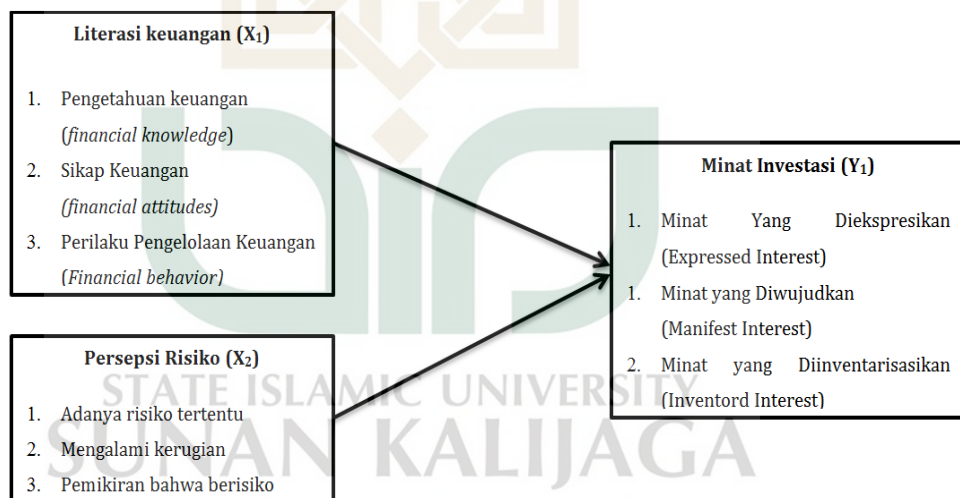
Saat ini komunitas ISP sudah hadir secara *offline* di 30 Kota atau regional yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, yaitu : Aceh, Balikpapan, Medan, Padang, Jambi, Batam, Lampung, Palembang, Jakarta, Denpasar, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Semarang, Pekalongan, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Jember, Kediri, Surabaya, Malang, Banyuwangi, Denpasar, Pontianak, Pekanbaru, Manado, Pangkal Pinang, Ternate, dan Makasar. Serta ada pula Komunitas ISP di luar negeri yaitu ISP Hongkong.

Komunitas ISP Yogyakarta berusaha terus untuk berperan aktif dalam membantu masyarakat Indonesia khususnya Yogyakarta agar melek investasi di pasar modal, tidak hanya untuk kalangan akademisi tapi juga masyarakat dari berbagai kelas. Melalui kampanye #yukbelajarsaham di tahun 2016, ISP terus memperluas wilayah

regional ISP dan membantu mengedukasi masyarakat melalui kerjasama dengan berbagai pihak, baik akademisi di tingkat kampus, pemerintah kota atau kabupaten, instansi, maupun komunitas-komunitas nonpasar modal yang ada di Indonesia. ISP memiliki program kerja tahunan yang berbeda-beda antar regional satu dengan regional lainnya.

G. Kerangka Berpikir

Gambar 1.2
Kerangka Berpikir



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁶⁴

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan kerangka teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian, H_0 yaitu hipotesis nol yang dinyatakan dalam kalimat negatif dan H_a yaitu hipotesis kerja yang dinyatakan dalam kalimat positif, sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

H_a : Ada pengaruh antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Bertujuan untuk memudahkan dalam menyusun skripsi, peneliti membagi isi skripsi menjadi beberapa bagian. Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, pengesahan, surat persetujuan skripsi, surat pertanyaan keaslian, halaman persembahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Bagian isi terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan pada bagian akhir adalah penutup dan daftar pustaka.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 96.

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran berisi latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti mengangkat judul pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula. Selain itu berisi rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan pembahasan mengenai jenis analisis penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel yang peneliti gunakan yaitu anggota komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Yogyakarta, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III berisi pembahasan, dalam bab ini peneliti akan memaparkan gambaran umum komunitas ISP Yogyakarta, sejarah, profil, visi dan misi, struktur organisasi, dan program kerja subjek penelitian.

BAB IV berisi penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis data, interpretasi data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan, dan saran-saran untuk pihak yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Yogyakarta. Artinya, literasi keuangan yang didapatkan melalui sekolah pasar modal, seminar, dan kopdar regional menjadikan mereka berminat untuk melakukan investasi di Pasar Modal Syariah.
2. Variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Komunitas ISP Yogyakarta. Hal ini berarti membuktikan investor pemula yang berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam penelitian ini adalah investor yang memang berkeinginan menjaga hartanya dan menghindari riba, *gharar*, serta spekulasi. Sehingga menjadikan mereka lebih berhati-hati untuk melakukan investasi. Selain itu persepsi risiko yang tinggi pada responden dalam penelitian ini membuat mereka ragu untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah sehingga persepsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi di Pasar Modal Syariah.
3. Variabel literasi keuangan dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah

pada Komunitas ISP Yogyakarta. Artinya, adanya pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik yang diiringi dengan persepsi risiko yang bersifat positif serta kemampuan untuk mengelola risiko dapat meningkatkan minat investasi di Pasar Modal Syariah. Besarnya sumbangan pengaruh variabel literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah sebesar 10%, sedangkan 90% variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bursa Efek Indonesia dapat melakukan kerjasama dengan para aktivis penggiat pasar modal salah satunya komunitas ISP untuk memberikan edukasi berupa cara membuka sekolah pasar modal, workshop, maupun seminar untuk meminimalisasi persepsi terhadap risiko serta memberikan pengarahan dalam mengelola risiko dengan baik guna meningkatkan minat investasi di Pasar Modal Syariah.
2. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih spesifik pada instrumen investasi dan subjek penelitian serta disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang memengaruhi minat investasi di Pasar Modal Syariah, baik yang terdapat pada variabel penelitian ini maupun variabel lain yang tidak dapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 2003.
- Adele Atkinson dan Flore-Anne Mess, *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*, Paris: OECD, 2013
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Yogyakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Gresik: UISI, 2017.
- Akhmad Faozan, *Konsep Pasar Modal Syariah*, Muqtasid, Vol. 4:2, 2013.
- Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet-1, Jakarta: Kencana, 2009.
- Anna Triwijayati dan Yulius Koesworo, “Studi Sikap dan Niat Konsumsi Jamu Pahitan Di Surabaya”, *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, Vol. 6:1, 2006.
- Annisa Aryani, *Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham*, Skripsi, Bandung: Unisba, 2015.
- Bansal, P. dan I. Clelland., *Talking Trash: Legitimacy, Impression Management, and Unsystematic Risk in the Context of the Natural Environment*, 47 (1), 93-103 (United States: Academy of Management Journal, 2004.
- Bureau Of Consumer Financial Protection*,. *Measuring Financial Skill. USA: Sept.*, 2018.
- Carl Safran (dalam Sukardi, 2003), *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.
- Citra Wanodya Hutami, *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*, Artikel Ilmiah, Surabaya: STIE Perbanas, 2018.
- Darman Nababandan Isfenti Sadalia, *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, Skripsi, Medan: USU, 2012.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Dharmmesta, et al., *Manajemen Pemasaran. Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: BPFE, 2000
- Dihin Septyanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di BEI*, Vol. 4:2, Jurnal, Jakarta: UIN Walisongo, 2013.
- Eduarsus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Elvara Nungky Aristya, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: UNY, 2019.
- Ferry Khusnul Mubarak, *Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jurnal, Semarang: FEBI UIN Walisongo, 2018,.
- Harjito & Martono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada 10 Oktober 2019
- [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan_konsumen/Pages/Literasi - Keuangan. aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan_konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx) diakses pada 10 Oktober 2019.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx> diakses pada 19 Oktober 2019
- Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*. Amherst: Academic Press, 1991.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, edisi ke-empat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki-Press, 2010.
- Indeks Saham Syariah Indonesia”, *IDX Syariah* <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada 10 Oktober 2019.

- Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Merauke: Universitas Musamus. 2016.
- Jogiyanto, H.M., *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Listel dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Palembang: STIE MUSI, 2011.
- “Literasi Keuangan”, *Otoritas Jasa keuangan*
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, diakses pada 10 Oktober 2019.
- Muhammad Yaiz, *Saham dan Pasar Modal Syariah*, Vol. 32:2, Medan: IAINSU, 2008.
- Neila Ramdhani, *Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior*, Vol. 19:2, Buletin, Yogyakarta: UGM, 2011.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy, *Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya*, Vol. 3:1, Jurnal, Surabaya: STIE PERBANAS, 2013.
- Nurul Huda, *Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: Yarsi, 2005.
- Oktiana Nur Sari, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Skripsi, Surakarta: FEBI IAIN Surakarta, 2018.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18 /Pojk.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Pasal 1:2.
- Peter J. Morgan dan Long Q. Trinh, *Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam*, Tokyo: Asian Development Bank Institute, 2019.
- Rubayah Yakob, et al., *Financial Literacy Level Amongst Public University Students: Evidence from Universiti Kebangsaan Malaysia*, Jurnal, Malaysia: UKM, 2015.

- Safri Limbong, *Pengaruh Modal Investasi Awal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU)*, Skripsi, Medan: UMSU, 2019.
- Saifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Sandra J. Huston. *Measuring Financial Literacy*, Vol. 44:2. Texas: American Council on Consumer Interest. 2010.
- Schneller, Meir. I. *Regression Analysis for Multiplicative Phenomena and Its Implication for the Measurement of Investment Risk*. Management Science. Vol. 22:4, 1975.
- Selim Aren dan Asiye Nur Zengin, *Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment*, Jurnal, Turkey: Procedia, 2016.
- Sihombing, Sabrina Oktoria, “*Perluasan Theory of Planned Behavior: Aplikasi pada Niat dan Perilaku Memilih Satu Merek*” Empirika, Surakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi UMS, 2003.
- Siti Latifah, *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto, 2019.
- Siti Rahma Hasibuan, *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Skripsi, Medan: UINSU, 2018.
- Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2012.
- Sri Isnawaty Pakaya, *Resiko Investasi Di Pasar Modal: Suatu Pengantar*, Jurnal Gorontalo: UNG, 2013.
- Stephen M. Nowlis, et al., *Coping with Ambivalence: The Effect of Removing a Neutral Option on Consumer Attitude and Preference Judgments* Author, Vol. 29:3, Jurnal, Chicago: The University of Chicago Press, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sumani, Christine Suhari, *Analisis Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham dalam Perusahaan Non-Keuangan LQ-45 Periode 2007-2009*, Vol.17:1, Jakarta: FE Unika Atma Jaya, 2013.
- Timothius Tandio dan Widanaputra. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*, Vol. 16:3. Bali: FEB Unud, 2016.
- Timotius Duha, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Tirta Segara, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta: OJK, 2017.
- Tufy Supriyanti, *Pengaruh Aksesibilitas dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2019.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Yenni Samri Juliati Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, Vol. 2:1, Medan: UINSU, 2015.
- Yuke Rahmawati, *Resolisiasi Investasi Keuangan Syariah*, Vol 1:1, Jurnal, Jakarta: Al-Iqtishad, 2009.
- Yonar Agian Trisnatio, *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY, 2017.